

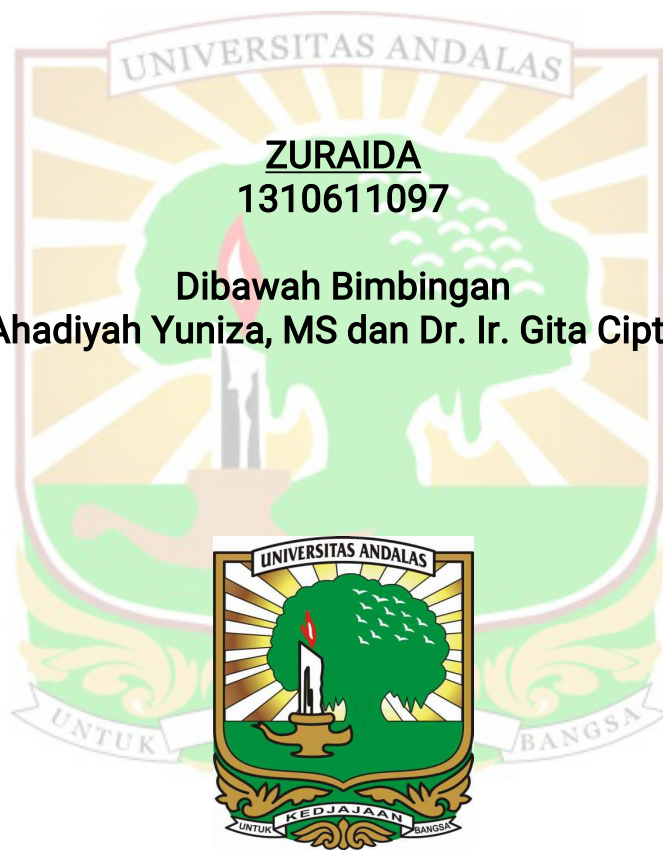
**PENGARUH PEMBERIAN KROKOT (*Portulaca oleracea*)
DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA BROILER**

SKRIPSI

Oleh :

**ZURAIDA
1310611097**

**Dibawah Bimbingan
Dr. Ir. Ahadiyah Yuniza, MS dan Dr. Ir. Gita Ciptaan, MP**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2017**

PENGARUH PEMBERIAN KROKOT (*Portulaca oleracea*) DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA BROILER

ZURAIDA

Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Padang, 2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian krokot (*Portulaca oleracea*) terhadap performa broiler. Penelitian ini menggunakan 80 ekor ayam berumur sembilan hari dari strain Arbor Acres CP-707. Kandang yang digunakan 20 unit kandang litter berbentuk kotak (bok) berukuran 70x60x70 cm per-unit. Penelitian menggunakan metode eksperimen yang dirancang dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat perlakuan dan lima ulangan. Krokot diberikan sebagai perlakuan pada penelitian ini, pemberian krokot ada empat level yaitu P0= 0% krokot dalam ransum (basal); P1= 4% tepung krokot dalam ransum ; P2= 8% tepung krokot dalam ransum dan P3= ransum basal dengan krokot segar kafetaria. Ransum disusun iso protein 22 % dan iso energi 3000 Kkal/kg. Parameter yang diamati adalah konsumsi ransum, pertambahan bobot badan, konversi ransum dan konsumsi air minum. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa penggunaan krokot dalam ransum memberikan pengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap performa ayam broiler. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan krokot dalam ransum broiler dapat dipakai sampai level 4%.

Kata Kunci: *krokot, broiler, performa, asam lemak omega-3*